

INTISARI

Proyek konstruksi memiliki karakteristik unik yang tidak berulang. Proses yang terjadi pada suatu proyek tidak akan berulang pada proyek lainnya. hal ini disebabkan oleh kondisi yang mempengaruhi proses suatu proyek konstruksi berbeda satu sama lain. Pengendalian (kontrol) diperlukan untuk menjaga kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Tiap pekerjaan yang dilaksanakan harus benar-benar diinspeksi dan dicek oleh pengawas lapangan, apakah sudah sesuai dengan spesifikasi atau belum. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja proyek dari segi waktu dan biaya penyelesaian proyek. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan waktu dan biaya penyelesaian proyek pada saat ditinjau serta mengetahui indeks prestasi proyek. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari kontraktor. Data-data tersebut meliputi RAB, laporan mingguan, progress report, dan time schedule. Metode yang digunakan untuk menganalisis adalah metode nilai hasil (Earned Value Method) yang memadukan unsur jadwal, biaya, serta prestasi fisik pekerjaan, sehingga dapat mengetahui prakiraan biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek. Analisis dilakukan dengan bantuan software Microsoft Excell 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang didapat pada saat peninjauan minggu ke-19 adalah nilai Planned Value (PV) sebesar Rp.3.981.025.497,26, nilai Earned Value sebesar Rp. 4.835.552.298, dan nilai Actual Cost sebesar Rp. 3.409.775.000,00. Pada saat peninjauan minggu ke-19 proyek mengalami keuntungan Cost Varians sebesar Rp. 1.425.777.298,00 dan nilai Cost Performance Index = 1,418. Sedangkan dari aspek jadwal proyek mengalami percepatan 5 minggu lebih awal daripada rencana. Schedule Varians sebesar Rp. 854.526.800,74 dan nilai Schedule Performance Index = 1,215. Prediksi biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek adalah sebesar Rp.4.950.908.465,70

Kata kunci : Pengendalian proyek, Earned Value Method, kinerja biaya, analisis varians, performance indeks